

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
INTISARI	x
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Permasalahan	2
3. Tujuan Penelitian.....	3
4. Manfaat	3
5. Keaslian Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
1. Tinjauan Pustaka.....	5
1.1 Tuna Albakora (<i>Thunnus alalunga</i>)	5
1.2 Citra Satelit Oseanografi	7
1.3 Generalized Additive Model (GAM)	9
2. Landasan Teori	11
3. Hipotesis.....	11
III. METODE PENELITIAN	12
1. Alat dan Bahan Penelitian	12
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	12
3. Prosedur Penelitian	13
3.1 Data Perikanan dan Klasifikasi Data	13
3.2 Data Oseanografi	14
4. Analisis Data	15
4.1 Analisis Hasil Tangkapan Ikan Albakora dan Klasifikasi Data.....	15
4.2 Analisis Data Citra Satelit.....	15
4.3 Penentuan Preferensi Habitat Ikan Tuna Albakora dengan Model GAM	16
5. Analisis Indeks Kesesuaian Habitat (IKH)	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
1. Hasil Tangkapan Tuna Albakora	19



2. Analisis Data Citra Satelit.....	23
3. Analisis Karakteristik Habitat Tuna Albakora Menggunakan GAM.....	26
4. Indeks Kesesuaian Habitat.....	32
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
1. Kesimpulan.....	36
2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik panjang gelombang satelit NOAA-AVHRR.....	8
Tabel 2. Ilustrasi matrik hasil tangkapan tuna albakora dan parameter lingkungan.	16
Tabel 3. Hasil kombinasi persamaan GAM yang terbentuk dengan variabel prediktor SST dan SSC (N=2991)	27
Tabel 4. Hasil kombinasi persamaan GAM yang terbentuk dengan variabel posisi penangkapan (N=2991).....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tuna albakora (<i>Thunnus alalunga</i>).....	5
Gambar 2. Spektrum gelombang elektromagnetik	9
Gambar 3. Fungsi spline kubik	10
Gambar 4. Wilayah penelitian	13
Gambar 5. Frekuensi penangkapan dan rerata laju pancing rawai tuna berdasarkan suhu permukaan laut dari tahun 2006-2019.	20
Gambar 6. Frekuensi penangkapan dan rerata laju pancing rawai tuna berdasarkan klorofil-a permukaan laut dari tahun 2006-2019.	20
Gambar 7. Frekuensi penangkapan dan rerata laju pancing rawai tuna untuk tuna albakora bulanan dari tahun 2006-2019.	21
Gambar 8. Grafik rerata laju pancing berdasarkan lokasi penangkapan berdasarkan garis lintang.....	21
Gambar 9. Grafik rerata laju pancing berdasarkan lokasi penangkapan berdasarkan garis bujur	22
Gambar 10. Sebaran spasial rerata suhu permukaan laut tahun 2006-2019.....	25
Gambar 11. Sebaran spasial rerata klorofil-a permukaan laut tahun 2006-2019.....	26
Gambar 12. Kurva hasil analisis GAM pada variabel suhu permukaan laut	29
Gambar 13. Kurva hasil analisis GAM pada variabel klorofil-a permukaan laut.....	30
Gambar 14. Kurva hasil analisis GAM pada variabel garis lintang.....	30
Gambar 15. Kurva hasil analisis GAM pada variabel garis bujur.	31
Gambar 16. Peta tumpang susun daerah kesesuaian habitat dengan hasil tangkapan tuna albakora di Samudra Hindia bagian tenggara.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Scatter plot hubungan antara CPUE (laju pancing) dengan parameter oseanografi.....	43
Lampiran 2. Website sumber data oseanografi.....	44
Lampiran 3. Hasil perhitungan nilai kuartil data laju pancing	45
Lampiran 4. Matrik data hasil ekstrak data oseanografi dan data tangkapan sebelum diolah analisis GAM.....	46